

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan penjelasan yang telah diuraikan dari awal sampai akhir dalam penerapan *Depth of Field* dengan menggunakan teknik *3d Layer* pada film animasi motion comic *hello* penyusun dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan animasi memerlukan perencanaan yang matang. Dimulai tahapan pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pengerjaan pada tahapan pra produksi yang matang, akan berpengaruh terhadap kelancaran tahapan-tahapan berikutnya.
2. Animasi 2dimensi jika dibandingkan dengan animasi 3dimensi memiliki kekurangan yaitu tidak adanya kedalaman ruang pada bidang 2dimensi. Dengan diterapkannya teknik *depth of field* animasi menjadi memiliki kedalaman ruang layaknya animasi 3dimensi.
3. Untuk menerapkan *depth of field* dalam film animasi motion comic *Hello* di tambahkan kamera pada tahapan compositing di after effect. Kamera pada After Effect memiliki fungsi dan pengaturan layaknya kamera yang sebenarnya. Pemahaman dasar fitur-fitur kamera diperlukan dalam mengimplementasikan *depth of field* pada animasi.
4. Selain penambahan kamera pada tahapan compositing mengatur jarak antar layer juga mempengaruhi tingkat *depth of field* pada adegan. Agar

jarak antar layer dapat di terapkan di after effect ubah layer pada mode 3D layer.

## 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini , beberapa saran yang ingin penyusun sampaikan sebagai masukan sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan sebuah proyek film animasi sebaiknya di kerjakan dalam sebuah tim karena bisa terkendala pada waktu dan fokus dalam pengerjaannya.
2. Dalam menerapkan *depth of field* pada adegan dalam sebuah film animasi harus memahami tentang dasar penggunaan dan pengaturan kamera.
3. Perancangan Storyboard menjadi penting sebagai acuan dasar pembuatan animasi secara keseluruhan. Dengan konsep storyboard yang matang proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan tanpa kendala.
4. Motion atau pergerakan animasi harus lebih diperhatikan untuk menciptakan animasi dengan pergerakan yang lebih natural.